BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan penelitian mengenai pola komunikasi kelompok dalam tradisi *Masu Babuy* di Pekon Lombok Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat antara lain :

1. Dalam penentuan atau pemilihan pemimpin kelompok, tidak terdapat aturan-aturan resmi mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang *pemasu* ketika ingin menjadi pemimpin kelompok. Semua keputusan didasarkan atas dasar musyawarah dimana penilaian seorang pemimpin kelompok berdasarkan kredibilitas yang dimiliki oleh seorang *pemasu*. Pemahaman mengenai bagaimana cara berkomunikasi dalam tradisi *Masu Babuy* yaitu dengan mengandalkan simbol-simbol komunikasi yang sebelumnya telah disepakati maknanya bersama-sama dan masih bertahan sampai saat ini tanpa berubah maknanya sedikitpun.

2. Proses komunikasi yang terjadi pada kelompok *pemasu* membentuk pola komunikasi yang berbeda-beda. Pola komunikasi tersebut terlihat dari gambar sosiogram yang terbentuk dalam tradisi *Masu Babuy*. Peneliti menemukan

pola komunikasi baru berbentuk menyerupai kotak *(box)* dengan tiap informannya berinteraksi pada tingkatan interaksi kelompok besar *pemasu*. Proses komunikasi yang terjadi pada tingkatan kelompok kecil *pemasu* membentuk pola komunikasi bentuk cakar ayam yaitu pola komunikasi dimana informasi dari pemimpin kelompok besar *pemasu* disampaikan kepada para pemimpin kelompok kecil *pemasu* dan pemimpin kelompok kecil *pemasu* akan menyampaikan informasi tersebut kepada anggota kelompoknya masing-masing. Proses komunikasi yang terjadi pada tingkatan antar *pemasu* dalam kelompok kecil *pemasu* membentuk pola komunikasi bentuk bintang yaitu dimana para anggota *pemasu* bebas memilih kepada siapa akan berinteraksi. Proses komunikasi yang terjadi pada tingkatan antar kelompok kecil *pemasu* membentuk pola komunikasi rantai. Pola komunikasi yang terjadi yaitu kelompok kecil *pemasu* berinteraksi dengan kelompok kecil *pemasu* terdekat dan akan diteruskan kepada kelompok terdekat selanjutnya seperti mata rantai.

3. Komunikasi dalam tradisi *Masu Babuy* membentuk suatu jaringan komunikasi yang dibagi kedalam dua model sosiogram yaitu yang sosiogram sebelum berburu dan saat berburu, dimana terdapat 3 klik didalamnya. Klik 1 berasal dari pemimpin kelompok besar dan para pemimpin kelompok kecil *pemasu*, klik 2 yaitu kelompok kecil *pemasu* (4 kelompok), dan klik 3 yaitu proses komunikasi *pemasu* secara keseluruhan.

Tradisi *Masu Babuy* sampai saat ini masih bertahan dikarenakan banyak hal. Populasi hama babi hutan yang terus bertambah merupakan faktor penting tradisi ini masih tetap bertahan. Selain itu masyarakat Pekon Lombok juga masih terus menjaga kelestarian tradisi ini dengan terus mengadakan perburuan secara rutin. Perangkat pemerintahan pekon dan tetua adat pun memegang peranan penting dalam bertahannya tradisi ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesepakatan bersama yaitu pada setiap hari minggu atau akhir pekan setiap kerugian yang terjadi pada ternak warga akibat dari tradisi *Masu Babuy* ini bukan merupakan tanggung jawab dari para *pemasu* dan kesepakatan ini masih terus ada sampai saat ini walaupun belum tertuang dalam peraturan pekon.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti peroleh, maka peneliti menyarankan

1. Untuk memulai sesuatu kerjasama dengan masyarakat harus melakukan pendekatan dan pemahaman terhadap karakteristik tiap masyarakat tertentu. Pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan komunikasi yang persuasif yang dilatarbelakangi oleh adanya kemitraan, kesetaraan, kedekatan dan kepentingan bersama.
2. Kepada para *pemasu* Pekon Lombok Kecamatan Lumbok Seminung agar terus mempertahankan tradisi *Masu Babuy* tetap pada apa yang telah diwariskan oleh leluhur dan tidak terpengaruh dengan metode berburu yang saat ini sedang berkembang serta tetap mengutamakan keselamatan dalam

proses berburu dengan memperhatian senjata berburu dan kelengkapan berburu lainnya.

3. Kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat untuk lebih memberikan perhatian terhadap tradisi asli masyarakat Lampung serupa yang masih sangat sedikit informasi dan belum terdokumentasikan dengan lengkap.

4. Hasil penelitian ini tentunya masih belum mencapai kata sempurna dan masih dapat dikembangkan lagi, untuk itu saran penulis terhadap peneliti lainnya agar karya tulis ini kiranya dapat menjadi acuan dalam mencari permasalahan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas berburu dan tradisi *Masu Babuy*.